

MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Sesungguhnya makhluk bergerak yang bernyawa yang paling buruk dalam pandangan Allah ialah orang-orang kafir, karena mereka tidak beriman" (QS. Al Anfal, 8:55)

"Hindarilah hal-hal yang haram, niscaya engkau menjadi orang yang paling tekun beribadah"
(HR. At Tirmidzi, Ahmad dan Al Baihaqi).

Ikuti Dialog Interaktif

Dakwah Terpadu **TTIAN LAHI**

RRI Pro-4 Bandung Gelombang FM 97,6MHz

Tap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB

Moderator: Tardjono Abu Muas

AUTO 2000

TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung

Layanan General Repair,

Body & Paint, Spare Part

Hubungi :
Toyota Home Service Telp. 6031514,
Bangkok Telp. 6022000 (Hunting),
Booking Service telp. 6040300

Jangan Lewatkan

Dialog Interaktif

Bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

1. Di IMTV Bandung

Setiap Rabu,
Pkl. 19.00-20.00 WIB
Telp. 022-2004774

Distribusi Buletin

Oplah 6500 lembar/minggu

tersebar ke: Nias-Sumut;

Kupang-NTT; Lampung;

Yogyakarta; Solo; Semarang;

Tegal (Marqasari, Balapulang,
Slawi); Subang; Garut;
Tasikmalaya; Ciamis;
Sumedang; Bandung Raya &
sekitarnya.

Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di

Masjid Al Fajr Jl. Cilagra Buah Batu Bandung;

Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di

Masjid Baturrahman Taman Kopo Indah 1 Jl.
Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah

streaming di : www.radiodakwah.com, dapat

diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY,

ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar

yang berdomisili di Amerika hanya dengan saluran

Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke

Facebook di grup kelompok pendengar radio

risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info

siaran terkini

Bursa Sajadah
AARTIJAWA
www.bursasajadah.com

PUSAT PERLENGKAPAN MUSLIM DAN OLEH-OLEH HAJI

• **SORHAN & PASHMINA @Rp. 15.000**

• **SOUVENIR HAJI @Rp. 5.000**

• **KURMA & SAJADAH @Rp. 10.000**

Bandung I : Jl. Infozank Komp. Jati Permai Ruko No. 44-5B Tegallaga, Ph 5231993

Bandung II : Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Masjid Istiqomah), Ph 7103366

Jakarta • Bogor • Bekasi • Surabaya • Malang

Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56. Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/7028582/081223723714 ; E-mail :
abu_muas@yahoo.co.id/7tardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajr, Jl. Situsari VI / No : 2 Cilagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu

Lembar Kajian

Syakhshiyah Islamiyyah

Forum Ulama Ummat Indonesia

Sabtu, 28 Dzulhijjah 1434 H/ 2 November 2013

Edisi 11 Tahun XI/ 1434/2013

Bagian Pertama

KESESATAN SYIAH

Telah kita ketahui bersama tepatnya pada, Ahad (22/11/2012) tahun lalu, ratusan ulama dari berbagai daerah berkumpul di Masjid Al Fajr Jl. Cilagra Raya Buah Batu Bandung, mereka datang atas undangan Forum Ulama Ummat Indonesia (FUUI) dalam acara Musyawarah Ulama dan Ummat Islam Indonesia dengan agenda tunggal: "Merumuskan Langkah Strategis Untuk Menyikapi Upaya Penyesatan dan Penghinaan oleh Para Penganut Syiah".

Tidak kurang dari 200 ulama dari berbagai wilayah di Indonesia saat itu hadir, di antaranya dari Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Aceh dan lain-lain. Ulama-ulama tersebut hadir dari berbagai pesantren dan ormas Islam yang ada di Indonesia: seperti Nahdatul Ulama, Persis, Muhammadiyah, Hidayatullah, Al Irsyad, LPPi, DDII, PUI, FUJ, MUI Pusat, termasuk juga Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh.

Dalam sambutannya, Ketua FUUI, K.H. Athian Ali, saat itu menegaskan bahwa acara yang diselenggarakannya merupakan bentuk respon dari banyaknya Ummat Islam yang meminta kejelasan hukum serta desakan para pimpinan Ormas Islam dan para Ulama untuk dikeluarkannya fatwa tentang Syiah yang menganggap Al Qur'an bukan kitab suci, menghujat dan mengafkirkan para Shahabat RA dan faham-faham mesahkan lainnya. Terlebih ajaran ini "terkesan seperti" Islam, padahal sesungguhnya sangat sesat dan menyesatkan. "Kami berupaya untuk membentengi dan menyelamatkan umat Islam dari bahaya Syiah di negeri ini," tegas K.H. Athian.

Lebih lanjut, Ketua FUUI saat itu menjelaskan perihal ciri-ciri keberadaan mereka mengaku beragama Islam tetapi meyakini, mengajarkannya dan menjalankan paham-faham sesat dan menyesatkan di antaranya: 1. Al Qur'an bukan kitab suci karena isinya telah diubah (tahrif); jika pun dipergunakan hanyalah untuk memperdaya Ummat Islam. 2. Hadits hanya dapat diterima bila dirwayatkan oleh Ahlul Bait dan dinyatakan sah oleh imam mereka. 3. Mencaci maki, menghujat, dan mengafkirkan para istri Rasulullah Saw dan para Shahabat RA termasuk Abu Bakar, Umar bin Khatab dan Utsman, merupakan bagian 'amal sholeh, karena sepeninggal Rasulullah Saw semua Shahabat murtad kecuali tidak lebih dari 10 orang, di antaranya Al-Miqdad bin Al-Aswad, Abu Dzarr Al-Ghifari dan Saliman Al-Farisy. 4. Ilmu para ulama hanya dapat diterima apabila dinyatakan sah oleh imam mereka. 5. Imam mereka dianggap ma'shum dalam pengertian suci dari segala dosa dan kesalahan, karena itu setiap perkataan dan perbuatannya pasti benar dan setiap yang dilarangnya pasti salah. Imam mereka dapat memastikan peristiwa yang akan terjadi. 6. Menghalaikan taqiyah (munafik) dengan tujuan menyembunyikan identitas mereka yang sebenarnya. 7. Menghalaikan perzinahan dengan dalih nikah mut'ah (kawin kontrak).

Saat itu sebelum menyampaikan Fatwa tentang Syiah, K.H. Athian

Dari Redaksi

Pembaca, edisi buletin kali ini dan edisi-edisi selanjutnya dalam beberapa terbitan yang akan datang sengaja secara bersama-sama mengangkat judul yang sama, Keesatan Syiah. Hanya bedanya setiap terbitan, di atas judul tertulis bagian pertama, kedua, dan seterusnya.

Dengan judul yang sama secara berkesinambungan, diharapkan dapat menambah keyakinan sidang pembaca untuk lebih meyakini bahwa Syiah bukan bagian dari Islam, dan sesungguhnya Syiah bukan Islam.

Setelah meyakini bahwa Syiah bukan Islam, maka menjadi tugas kita bersama untuk ikut melewatkan akidah saudara-saudara kita dari pengaruh ajaran Syiah yang Sesat dan Menyesatkan.

Semoga kita dapat membentengi akidah kita, akidah-akidah saudara kita dari hadirnya Tsunami Akidah yang berupa virus-virus akidah yang disembarkan oleh penganut aliran-aliran sesat tak terkecuali Syiah.

Kita senantiasa berharap dan memohon pertolongan-Nya, agar kita diberi kekuatan dan keistiqomahan dalam meniti kehidupan di jalan Allah. Aamiin!

Pemred,
Tardjono Abu Muas,

katanya: "Musa bin Harun bin Zayyad menceritakan kepada kami: "Saya mendengar Al Faryabi dan seseorang bertanya kepadanya tentang orang yang mencela Abu Bakar. Jawabnya: "Dia kafir". Lalu ia berkata: "Apakah orang semacam itu boleh distiolatkan jenazahnya?" Jawabnya: "Tidak". Dan aku bertanya pula kepadanya: "Mengenai apa yang dilakukan terhadapnya, padahal orang itu juga telah mengucapkan *Laa ilaaha illalloh*?" Jawabnya: "Janglah kamu sentuh jenazahnya dengan tangan kamu, tetapi kamu angkat dengan kayu sampai kamu turunkan ke liang lahatnya". (Al Khalal / As Sunnah, 6-566)

Ahmad bin Yunus, beliau berkata: "Sekiranya seorang Yahudi menyembelih seekor binatang dan seorang Rofidhi (Syiah) juga menyembelih seekor binatang, niscaya saya hanya memakan sembelihan si Yahudi dan aku tidak mau makan sembelihan si Rofidhi (Syiah), sebab dia telah murtad dari Islam". (Ash Sharim Al Maslui, halaman 570).

Imam As-Subki menyebutkan bahwa madzhab Abu Hanifah dan salah satu pendapat Syafii' yang lahir dari Ath-Thahawi dalam akidahnya adalah kekufuran orang yang mencela Abu Bakar. (Fatawa As-Subki 2/690). Dan, Imam As-Subki juga menyebutkan bahwa mencela Asy-Syaikh (Abu Bakar dan Umar) adalah kekufuran, demikian pula jika mengingkari kepemimpinan mereka berdua". Dan, Abu Yusuf, sahabat Abu Hanifah berkata, "Aku tidak shalat di belakang penganut Jahmiyyah dan tidak pula syiah rafidhah dan juga qadariyyah (pengingkar takdir)". (lihat Syarh Ushul I'tiqad Ahlissunnah wal Jama'ah karya Imam Al-Laikli')

Imam Syafii', Fatwa-fatwa beliau: Dari Yunus bin Abdil A'la, beliau berkata: "Saya telah mendengar Imam Syafii', apabila disebut nama Syi'ah Rafidhah, maka ia mencelanya dengan sangat keras, dan berkata: "Syiah itu Kelompok terjelek." (Manaqib Imam as-Syafii oleh Imam Baihaqi, Juz 2:486). "Saya belum melihat seorang pun yang paling banyak bersaksi palsu dari Syi'an Rafidhah". (Adabus Syafii, hlm. 187, al Manaqib as Syafii' oleh Imam Baihaqi, Juz 1: 468, Sunan al Kubra', Juz 10:208)

Imam as-Syafii' berkata tentang seorang Syiah Rafidhah yang ikut berperang: "Tidak diberi sedikit pun dari harta rampasan perang, karena Allah Talala menyampaikan ayat fa'i (harta rampasan perang), kemudian menyatakan: "Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar), mereka berdoa: "Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, ...". (QS. al-Hasyr/59 : 10) maka barang siapa yang tidak menyatakan demikian, tentunya tidak berhak (mendapatkan bagian fa'i)". (at Thabaqat, Juz 2: 117)

sebab mereka. Allah telah menjanjikan ampunan dan pahala yang besar untuk orang-orang yang beriman dan beramal salih di antara mereka".

Beliau berkata: Dari ayat ini, dalam satu riwayat dari Imam Malik, beliau mengambil kesimpulan bahwa golongan Rofidhoh (Syiah), yaitu orang-orang yang membenci para sahabat Nabi SAW, adalah kafir. Beliau berkata: "Karena mereka ini membenci para sahabat, maka dia adalah kafir berdasarkan ayat ini". Pendapat tersebut disepakati oleh sejumlah Ulama (Tafsir Ibin Katsir, 4:219)

Imam Al Qurthubi berkata: "Kesungguhannya ucapan Imam Malik itu benar dan penafsirannya juga benar, siapapun yang menghinanya seorang sahabat atau mencela perwayatannya, maka ia telah menentang Allah, Tuhan seru sekalian alam dan membatalakan syariat kaum Muslimin". (Tafsir Al Qurthubi, 16-297).

Al Khalal meriwayatkan dari Abu Bakar Al Marwazi, ia berkata: "Saya bertanya kepada Abu Abdullah tentang orang yang mencela Abu Bakar, Umar dan Aisyah? Jawabnya, saya berpendapat bahwa dia bukan orang Islam". (Al Khalal / As Sunnah, 2-557). Al Khalal juga berkata: Abdul Malik bin Abdul Hamid mengartikan kepadanya, katanya: "Saya mendengar Abu Abdullah berkata: "Barangsiapa mencela sahabat Nabi, maka kami khawatir dia keluar dari Islam, tanpa disadari". (Al Khalal / As Sunnah, 2-558).

Hambal bercerita pada kami, katanya: "Saya bertanya kepada ayahku perihal seorang yang mencela salah seorang dari sahabat Nabi SAW. Maka beliau menjawab: "Saya berpendapat ia bukan orang Islam". (Al Khalal / As Sunnah, 2-558)

Dalam kitab As Sunnah karya Imam Ahmad tentang golongan Rofidhoh (Syiah): "Mereka itu adalah golongan yang menjauhkan diri dari sahabat Muhammad SAW dan mencelanya, menghinanya serta mengkafirkannya, kecuali hanya empat orang saja yang tidak mereka kafirkan, yaitu Ali, Ammar, Migdad dan Salman. Golongan Rofidhoh (Syiah) ini sama sekali bukan Islam".

Iman Bukhori berkata: "Bagi saya sama saja, apakah aku sholat dibelakang Imam yang berhalal JAHM atau Rofidhoh (Syiah) atau aku sholat dibelakang Imam Yahudi atau Nasrani. Dan seorang Muslim tidak boleh memberi salam pada mereka, dan tidak boleh mengunjungi mereka ketika sakit juga tidak boleh kawin dengan mereka dan tidak menjadikan mereka sebagai saksi, begitu pula tidak makan hewan yang disembelih oleh mereka. (Imam Bukhori / Khoilul A'fali, halaman 125).

Al Khalal meriwayatkan, katanya: "Telah menceritakan kepadaku Harb bin Ismail Al Karmani,

Ali, terlebih dahulu menyampaikan beberapa dasar pertimbangan untuk memperkuat keputusan keluarnya fatwa. Paling tidak, ada "sembilan" dasar pertimbangan di antaranya: **Pertama**, Fatwa tentang Syiah dan paham-faham tersebut di atas dari para Ulama terdahulu di antaranya Imam Hanafi, Malik, Syafii', Ahmad, Al-Bukhori, Al-Ghozali, Ibn Hazm, Ibnu Katsir, Al-Qurthubi, Ibn Taimiyah, Asy-Syaukani dan banyak lagi.

Berikut ini dapat disimak fatwa-fatwa Ulama tentang sesatinya Syiah, dia antaranya: Ibnu Taimiyah berkata, "Kesungguhannya permulaan rafidhah berasal dari seorang Zindiq, yaitu Abdullah bin Saba" (Majmu' Fatawa 28/483). Imam Adz-Dzahabi berkata, "Abdullah (bin Saba) termasuk zindiq yang ekstrem, ia sesat dan menyesatkan." (Mizanul'itidal 2/426). Ibnu Hajar berkata, "Abdullah bin Saba' termasuk zindiq yang paling ekstrem.... Ia memiliki pengikut yang disebut Sabaiyyah, mereka (kaum Sabaiyyah) memiliki keyakinan sifat ketuhanan pada diri Ali bin Abi Thalib. Beliau telah membakar mereka dengan api pada masa kekhalifaannya" (Lisanul Mizan 3/360).

Abul Muzhaffar Al Isfarayini dalam Al Milal wan Nihal ketika menceritakan tentang As-Sabaiyyah berkata, "Dan bahwasanya yang membakar mereka adalah Ali, yaitu kelompok dari rafidhah yang meyakini padanya (pada Ali) ada sifat ketuhanan, mererekalah yang disebut kelompok Sabaiyyah pendiriya adalah Abdullah bin Saba' seorang Yahudi yang menampakkan keislaman..." (lihat Fathul Bari 12/270)

Al Khalal meriwayatkan dari Abu Bakar Al Marwazi, katanya: "Saya mendengar Abu Abdullah berkata, bahwa Imam Malik berkata: "Orang yang mencela sahabat-sahabat Nabi, maka ia tidak termasuk dalam golongan Islam". (Al Khalal / As Sunnah, 2-557)

Begitu pula Ibnu Katsir berkata, dalam kaitannya dengan firman Allah surat Al-Fath ayat 29, yang artinya: "Muhammad itu adalah Rasul (utusan Allah). Orang-orang yang bersama dengan dia (Mukminin) sangat keras terhadap orang-orang kafir, berkeasif sayang sesama mereka, engkaulihat mereka itu rukuk, sujud serta mengharap kurnia daripada Allah dan keridhaanNya. Tanda mereka itu adalah di muka mereka, karena bekas sujud. Itulah contoh (sifat) mereka dalam Taurat. Dan contoh mereka dalam Injil, ialah seperti tanaman yang mengeluarkan anaknya (yang kecil lemah), lalu bertumbuh kuat dan bertambah besar, lalu tegak lurus dengan batangnya, sehingga ia menakutkan orang-orang yang menanamanya. (Begitu pula orang-orang yang menanamanya). (Begitu pula serta lemah, kemudian bertambah banyak dan kuat), supaya Allah memarahkan orang-orang kafir

Muhammad bin Ali Asy Syaukani: Perbuatan yang mereka (Syiah) lakukan mencakup "empat" dosa besar, masing-masing dari dosa besar ini merupakan kekafiran yang terang-terangan. Pertama: Menentang Allah. Kedua: Menentang Rasulullah Saw. Ketiga: Menentang Syariat Islam yang suci dan upaya mereka untuk melenyapkannya. Keempat: Mengkafirkan para sahabat yang diridhoi oleh Allah, yang didalam Al-Qur'an telah dijelaskan sifat-sifatnya, bahwa mereka orang yang paling keras kepada golongan Kuffar, Allah SWT menjadikan golongan Kuffar sangat benci kepada mereka. Allah meridhoi mereka dan disamping telah menjadi ketetapan hukum didalam syariat Islam yang suci, bahwa barangsiapa mengkafirkan seorang muslim, maka dia telah kafir, sebagaimana tersebut di dalam Bukhori, Muslim dan lain-lainnya. (Asy Syaukani, Natsrul Jauhar Ala Haditsi Abi Dzar, Al Warogoh, hal 15-16).

Imam Ghozali berkata: "Seseorang yang dengan terus terang mengkafirkan Abu Bakar dan Umar Rodhialloh Anhuma, maka berarti ia telah menentang dan membinasakan lima kaum Muslimin. Padahal tentang diri mereka (para sahabat) ini terdapat ayat-ayat yang menjanjikan surga kepada mereka dan pujian bagi mereka serta pengukuhan atas kebenaran kehidupan agama mereka, dan keteguhan aqidah mereka serta kelebihan mereka dari manusia-manusia lain".

Kemudian kata beliau: "Bilamana riwayat yang begini banyak telah sampai kepadanya, namun ia tetap berkeyakinan bahwa para sahabat itu kafir, maka orang semacam ini adalah kafir. Karena dia telah mendustakan Rasulullah. Sedangkan orang yang mendustakan satu kata saja dari ucapan beliau, maka menurut lima' kaum Muslimin, orang tersebut adalah kafir". (Fadhhoihul Batiniyyah, halaman 149).

IBNU HAZM, Berkata: "Salah satu pendapat golongan Syiah Imamiyah, baik yang dahulu maupun sekarang ialah, bahwa Al-Qur'an sesungguhnya sudah diubah". Kemudian beliau berkata: "Orang yang berpendapat bahwa Al-Qur'an yang ada ini telah diubah adalah benar-benar kafir dan mendustakan Rasulullah SAW". (Al Fashl, 5-40).

Demikian fatwa-fatwa para Ulama yang secara implisit telah menfatwakan bahwa Syiah adalah ajaran yang sesat. Edisi buletin kali ini sengaja diutarakan tentang fatwa-fatwa yang merupakan bagian pertama dari pertimbangan FUUI mengeluarkan fatwa, dan akan bersambung pada edisi berikutnya (tardjono abu muas, dicuplik dari berbagai sumber)